

PENGUNAAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA RASUL SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 BABADAN KEC. NGAJUM

Uswatun Khasanah

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
SD Negeri 2 Babadan, Kabupaten Malang, Indonesia
uswatunkhasanah11@gmail.com

Sulalah

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
sulalah@uin-malang.ac.id

Laily Nur Arifa

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
lailynurarifa@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the issue of how the use of the "make a match" method can improve students' learning outcomes in the subject of belief in the prophets in the fourth-grade class at SD Negeri 2 Babadan, Ngajum District. The objective of this research is to describe the use of the "make a match" method in improving students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) on the subject of belief in the prophets at SD Negeri 2 Babadan, Ngajum District. This research employs a classroom action research with two cycles. Each cycle consists of 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The target of this research is fourth-grade students. The data obtained include learning outcomes and observation sheets of teaching and learning activities. The analysis results indicate that students' learning outcomes have improved from Cycle I to Cycle II. In the pre-cycle, 17% of students completed the material, in Cycle I, 50% of students completed the material, and in Cycle II, 100% of students completed the material above the Minimum Mastery Criteria (KKM). The conclusion of this research is that the use of the "make a match" method can improve students' learning outcomes.

Keywords: Make a Match; Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan Bagaimanakah penggunaan metode make a match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada rasul kelas IV SD Negeri 2 Babadan Kec.Ngajum. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penggunaan metode make a match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada rasul di SD Negeri 2 Babadan Kec. Ngajum. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV. Data yang diperoleh berupa hasil belajar,

lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yakni, pra-siklus 17% siswa tuntas, siklus I 50% siswa tuntas dan siklus II 100% siswa tuntas di atas KKM. Simpulan dari penelitian ini penggunaan metode make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata-Kata Kunci: Make a Match; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh pendekatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru agar materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa dengan baik. Pemilihan metode dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus dapat menentukan metode mengajar yang tepat sesuai dengan konsep atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Dunia pendidikan terutama pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Karenanya penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Selama ini guru PAI di SD Negeri 2 Babadan belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi yang akan diajarkan. Guru hanya terpaku pada proses pembelajaran kontemporer (teacher center) yakni guru menjelaskan siswa mendengarkan tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran guru perlu melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar sebelumnya tentang Iman kepada Rasul terdapat beberapa siswa yang masih kurang atau dibawah KKM, jadi dari sejumlah 6 siswa kelas IV terdapat 2 siswa saja yang nilainya diatas KKM. Hal ini menunjukkan adanya metode pembelajaran guru yang kurang sesuai sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru di sekolah ini harus melakukan pembenahan metode pembelajaran untuk memperbaiki Hasil Belajar siswa. Sehingga salah satu solusi yang dilakukan yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik minat siswa serta memotivasi siswa untuk belajar. Untuk itu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran Make a Match.

KAJIAN LITERATUR

Metode Make A Match

¹Komalasari (2010: 85) menyatakan bahwa model Make a Match merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan dalam batas waktu

¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Rafika Aditama, 2010).

yang ditentukan.² Lebih lanjut, Huda (2012: 135) mengatakan Make a Match merupakan salah satu pendekatan konseptual yang mengajarkan siswa memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa.

³Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan dari Suprijono (2009) yang menyatakan bahwa metode "Make a Match" merupakan metode mencocokkan kartu, siswa harus mencari pasangan dari kartu yang dimiliki dengan batas waktu tertentu mengenai suatu konsep pelajaran dalam suasana yang menyenangkan. ⁴Berdasarkan pernyataan tersebut, metode pembelajaran "Make a Match" digunakan untuk mengukur pemahaman siswa, yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban dari materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Metode pembelajaran "Make a Match" merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa⁵. Metode pembelajaran tersebut mengajak siswa untuk dapat menghafal atau mengingat materi pelajaran dengan cara yang baru dan menyenangkan.

Iman Kepada Rasul

Iman kepada rasul-rasul Allah berarti kalian percaya bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia. Rasul memiliki empat sifat wajib artinya empat sifat yang harus dimiliki rasul diantaranya sidiq, tablig, amanah, dan fatanah, disingkat STAF.

Kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Sifat mustahil bagi rasul artinya sifat yang tidak boleh dan tidak mungkin dimiliki rasul. Sifat mustahil bagi rasul : kizib, kitman, khianat dan baladah. Sidiq artinya berucap dan bertingkah laku yang benar. Rasul tidak pernah berbohong (kizib). Tablig artinya menyampaikan seluruh wahyu kepada umatnya dan tidak menyembunyikannya sedikit pun (kitman). Amanah artinya dapat dipercaya. Rasul tidak mengkhianati manusia dalam sikap atau titipan yang diamanatkan kepada-Nya. Terakhir, fatanah artinya cerdas. Dengan kecerdasannya, rasul memahami dengan baik apa yang diwahyukan kepadanya. Apa yang disampaikannya benar-benar sesuai dengan wahyu yang diterimanya. Dengan kecerdasannya pula, para rasul selalu bertindak dan bersikap dengan bijaksana. Rasul tidak pernah salah paham (baladah).

Penelitian Terdahulu

⁶Judul penelitian adalah Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. Penelitian ini ditulis oleh Dewa

² Miftahul Huda, *Cooperative learning: metode, teknik, struktur, dan model penerapan*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy and Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=219027>.

³ Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019); Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Kholidah, "Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Bandung: Refika Aditama*, 2009, 10–13.

⁵ N Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2019); M Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019); Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016).

⁶ Dewa Nyoman Suprpta, "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa," *Journal of Education Action Research* 4, no. 3 (July 22, 2020): 240–46, <https://doi.org/10.23887/jea.v4i3.27174>.

Nyoman Suprpta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa inggris siswa dengan menggunakan model pembelajaran Make a Match.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut⁷.

Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel input, variabel proses, dan variabel output. Variabel input penelitian adalah pengetahuan awal siswa; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); materi pembelajaran; wawasan dan bekal keterampilan siswa; serta wawasan dan bekal peneliti dalam mengelola pembelajaran. Variabel proses dalam tindakan pembelajaran, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang iman kepada rasul dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang iman kepada rasul. Variabel output berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan waktu efektif belajar selama mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang iman kepada rasul

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu

- a. Pengamatan Partisipatif, peneliti terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam mengumpulkan data yang diinginkan. Peneliti juga kadang-kadang mengarahkan pada data yang ingin di peroleh oleh peneliti
- b. Observasi aktivitas kelas, dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar di kelas dengan menggunakan metode make a match (observasi secara langsung/Direct Observation).
- c. Pengukuran Hasil Belajar, data yang telah diperoleh di lapangan akan diukur oleh peneliti dengan menggunakan persentase perbandingan hasil nilai ulangan kelas yang menggunakan metode make a match dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan yang tidak menggunakan metode tersebut.

Teknis Analisa Data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan sejauh mana peningkatan pada hasil belajar siswa, dalam hal ini lebih dikhususkan pada hasil tes yang telah dilaksanakan siswa. Selain itu analisis data kualitatif dalam penelitian ini berupa dokumentasi seperti video dan hasil tes yang dikerjakan oleh siswa siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Tindakan dilaksanakan Pengambilan data awal (pra-siklus) tentang hasil belajar siswa pada mata materi iman kepada Rasul di kelas VI SD Negeri 2 Babadan Kec. Ngajum Kab. Malang diperoleh data hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Babadan Kec. Ngajum Kab. Malang tentang materi Iman kepada rasul dari 6 siswa, 1 anak memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 5 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Jika di prosentasikan 17 % siswa sudah tuntas dan 83% siswa belum tuntas.

⁷ Kasihani Suyanto, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran* (Malang: PPS-Universitas Negeri Malang, 2002).

Proses pembelajaran dalam siklus pertama yang dilaksanakan pada hari Selasa 5 Juli 2022 dengan waktu 2 x 35 menit pada materi pokok iman kepada Rasul. Pada siklus ini diperoleh data hasil belajar siswa ketika baru diadakan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match masih rendah dan sebagian belum mencapai KKM. Dengan KKM 75 masih 3 siswa yang memperoleh nilai diatas 75. Hal ini masih belum sesuai dengan target karena hasil belajar siswa baru mencapai 3 siswa dari target 5 siswa. Jika dipresentasikan 50 % siswa telah tuntas dan 50% belum tuntas.

Proses pembelajaran dalam siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Juli 2022. Dengan waktu 2 x 35 menit dan materi pokok sifat-sifat rasul. Pada siklus ini diperoleh data hasil belajar siswa ketika diadakan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match mengalami peningkatan. Dengan KKM 75 semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Jika di prosentasekan 100 % siswa sudah tuntas dalam pembelajaran iman kepada rasul ini.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Pra-Siklus

Pada pengambilan data awal (pra-siklus) diperoleh data hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Babadan Kec. Ngajum Kab. Malang tentang materi Iman kepada rasul dari 6 siswa, 1 anak memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 5 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Jika di prosentasikan 17 % siswa sudah tuntas dan 83% siswa belum tuntas. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan siklus I.

2. Pembahasan Siklus I

Proses pembelajaran dalam siklus pertama mulai terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa namun masih rendah. Pada siklus ini diperoleh data hasil belajar siswa ketika baru diadakan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match masih rendah dan sebagian belum mencapai KKM. Dengan KKM 75 masih 3 siswa yang memperoleh nilai diatas 75. Hal ini masih belum sesuai dengan target karena hasil belajar siswa baru mencapai 3 siswa dari target 5 siswa. Jika dipresentasikan 50 % siswa telah tuntas dan 50% belum tuntas.

3. Pembahasan Siklus II

Pada siklus ini diperoleh data hasil belajar siswa ketika diadakan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan KKM 75, semua siswapada siklus ini mendapatkan nilai diatas 75 yang artinya diatas KKM. Jika di prosentasekan 100 % siswa sudah tuntas dalam pembelajaran iman kepada rasul ini. Sehingga penggunaan metode pembelajaran make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam upaya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Babadan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran Make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Iman kepada Rasul Allah. Dengan menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran akan membawa dampak positif melalui proses belajar mandiri sepanjang strategi itu cocok diterapkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah melakukan penelitian dengan metode pembelajaran Make a Match

untuk mengukur pemahaman siswa, yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban dari materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Hal ini merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

REFERENSI

- Al-Tabani, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Hanafiah, N, and Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- Huda, Miftahul. *Cooperative learning: metode, teknik, struktur, dan model penerapan*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy and Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=219027>.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Nasih, Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah. "Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Bandung: Refika Aditama*, 2009, 10–13.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Suprpta, Dewa Nyoman. "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa." *Journal of Education Action Research* 4, no. 3 (July 22, 2020): 240–46. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i3.27174>.
- Supriyono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suyanto, Kasihani. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran*. Malang: PPS-Universitas Negeri Malang, 2002.
- Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.